

JCI Daily Data

11-Februari		6.587,09
Change (dtd/ytd)	-162,51	-6,96
Volume (bn/shares)		17,11
Value (tn IDR)		10,57
Net Buy (Sell, bn IDR)		-1.630,35

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3,0	2,9
US Inflation Rate (YoY)	2,9	2,7
US FFR	4,50	4,75
Ind Real GDP (YoY)	4,95	5,05
Ind Inflation rate (YoY)	1,57	1,55
BI 7-day repo rate	5,75	6,00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43.621,16	0,37	2,53
S&P 500	5.955,25	-0,47	1,25
Nasdaq	19.026,39	-1,35	-1,47
FTSE 100	8.668,67	0,11	6,06
Nikkei	37.827,74	-1,07	-5,18
HangSeng	23.354,92	1,39	16,43
Shanghai	3.346,04	-0,80	-0,17
KOSPI	2.634,87	0,17	9,81

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.371,00	-0,57	-1,46
EUR/USD	1,05	0,02	1,56
GBP/USD	1,27	-0,01	1,19
USD/JPY	149,07	-0,03	5,45

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,87	0,10	-1,83
US	4,29	-0,04	-6,05
UK	4,51	-1,21	-1,29
Japan	1,33	-2,91	21,07

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	69,17	0,36	-3,54
Gold (USD/Onc)	2.925,33	0,33	11,43
Nickel (USD/Ton)	15.336,00	-0,71	0,05
CPO (MYR/Ton)	4.733,00	0,21	-2,63
Tin (USD/Mtr Ton)	32.775,00	-1,41	12,69
Coal (USD/Ton)	102,00	-0,24	-18,56

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2,75	3,00
Bank Swasta	3,75	4,00
BPD	2,50	2,60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah 162,51 poin ke level 6.587,09
- Imbal hasil SBN naik 10 bps
- Nilai USDIR terdepresiasi ke level 16.371
- Data makro AS Tingkat kepercayaan konsumen periode Februari turun menjadi 98,3 dari sebelumnya 105,3 dan lebih rendah yang diekspektasikan 102,5

Wallstreet ditutup melemah ke level terendahnya dalam lima minggu setelah rilisnya data *US Consumer Confidence* yang tumbuh dibawah ekspektasi ekonom. IHSG melemah dua hari berturut – turut dengan capital outflow hingga penutupan perdagangan kemarin mencapai IDR 5.104 miliar.

Di pasar obligasi, Yield SUN ditutup naik 10 basis poin menjadi 6,87, dimana yield tenor 10 tahun ditutup di level 6,87% (+10 bp). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup melemah 0,57% di level Rp16.371 per dollar US.

Market Comment:

Melambatnya tingkat kepercayaan konsumen AS periode Februari menjadi 98,3 menjadi salah satu faktor melemahnya pergerakan indeks global semalam. Kebijakan Presiden AS baru – baru ini yang akan mengenaikan tariff 25% untuk komoditas tembaga dikawatirkan akan menjadikan sentimen negative untuk indeks – indeks di Kawasan Asia pagi ini, meski jika dilihat dari aspek teknikalnya, IHSG saat ini yang diperdagangkan pada 6,587, level tersebut merupakan strong support nya untuk timeframe 1 tahun, sehingga, tim pli research kuat berpendapat, hari ini IHSG berpotensi alami technical rebound ke kisaran support dan resistance 6.700 – 6.788.

Macroeconomics Updates

Eksport Batubara Memakai HBA Mulai 1 Maret 2025 Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia telah menerbitkan aturan baru terkait harga acuan batubara untuk ekspor. Dalam regulasi berupa Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM ini, harga acuan untuk ekspor emas hitam tersebut akan menggunakan harga batubara acuan (HBA) Indonesia. Alhasil, proses transaksi tidak lagi menggunakan standar harga lainnya, seperti Indonesia Coal Index (ICI) maupun Newcastle Coal Futures yang selama ini diterapkan para eksportir. Alasan penggunaan HBA untuk ekspor karena mayoritas volume batubara masih dieksport, ditambah total ekspor batubara Indonesia menyumbang hingga 35% kebutuhan batubara dunia. "Total pemakaian batubara dunia itu sekitar 8 miliar ton sampai 8,5 miliar ton. Tetapi yang berada di pasar (batubara) itu sekitar 1,25 miliar ton sampai 1,5 miliar ton. Kita ekspor 500-550 juta setara 30%-35% dari total konsumsi dunia (Konta)

Jumlah Persediaan Minyak AS Meningkat Persediaan minyak mentah AS turun sebanyak 600.000 barel minggu lalu, sementara pasokan bensin meningkat, menurut laporan API. OPEC+ diperkirakan akan memperpanjang kuota produksinya pada pertemuan mendatang, yang akan menjaga keseimbangan pasar di paruh kedua tahun ini, kata Morgan Stanley (Trading Economics)

PBOC Menyesuaikan Kebijakan di Tengah Meningkatnya Risiko

Bank Sentral China (People's Bank of China/PBoC) dalam laporan pelaksanaan kebijakan moneter kuartal keempat menyatakan akan melakukan penyesuaian kebijakan secara tepat waktu guna mendukung perekonomian. PBoC mengakui adanya tekanan eksternal yang semakin meningkat, lemahnya permintaan domestik, serta berbagai potensi risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi. Sebagai respons terhadap dinamika ini, bank sentral berencana mengoptimalkan berbagai instrumen kebijakan moneter, termasuk suku bunga dan rasio giro wajib minimum (GWM) perbankan. PBoC juga menegaskan bahwa skala dan waktu penerapan kebijakan akan disesuaikan dengan perkembangan kondisi ekonomi domestik maupun global.

(Source : Trading Economics)

Corporate Actions

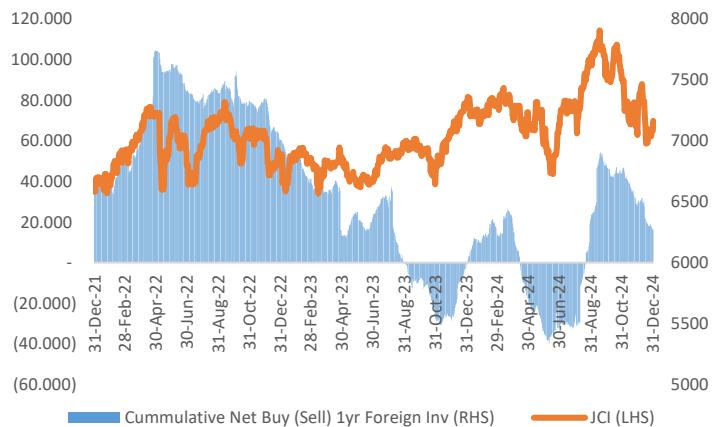
INCO Catat Laba Bersih Rp 931,33 Miliar pada 2024 INCO mencatat laba bersih sebesar US\$57,76 juta atau sekitar Rp931,33 miliar, mengalami penurunan signifikan sebesar 78,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan perusahaan juga terkoreksi 22,87% menjadi US\$950,38 juta. Penurunan ini disebabkan oleh harga nikel yang lebih rendah dan pemeliharaan fasilitas penggilingan batu bara. Meskipun laba dan pendapatan menurun, ekuitas INCO naik tipis menjadi US\$2,73 miliar, dan total aset mencapai US\$3,17 miliar. (Bisnis)

Ramadhan, Diharapkan Bisa Kerek Penjualan RALS dan LPPF Secara historis, periode ini merupakan puncak musim penjualan untuk sektor ritel, tercermin dari lonjakan laba bersih RALS dan LPPF di tahun-tahun sebelumnya. Namun, kedua perusahaan juga menghadapi tantangan, termasuk menutup beberapa toko dalam beberapa tahun terakhir karena pergeseran pola belanja ke platform digital. Meskipun Ramadhan dan Lebaran dapat memberikan dorongan, daya saing jangka panjang Ramayana dan Matahari tetap menjadi perhatian. Faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja mereka termasuk daya beli, fluktuasi nilai tukar, dan persaingan dari platform e-commerce. Meskipun demikian, saham ritel masih dianggap menarik untuk investasi, terutama menjelang periode seperti Ramadhan dan Lebaran. (Bisnis Indonesia)

JSMR Likuidasi Anak Perusahaan

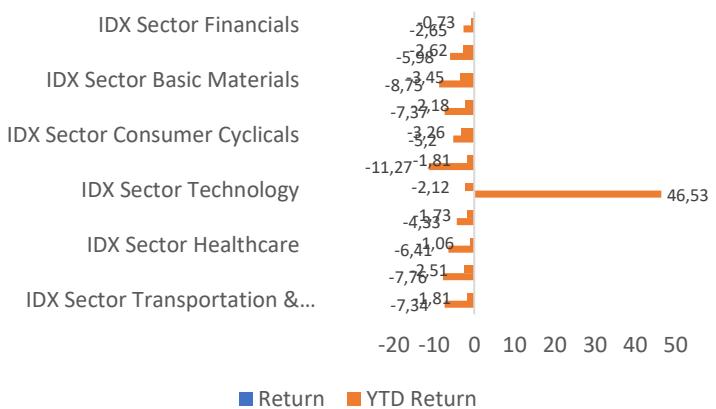
Dalam upaya mengurangi kerugian Perusahaan, PT Jasa Marga Tbk melakukan likuidasi anak perusahaannya. Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada 8 Mei 2024, dan prosesnya melibatkan pembubaran anak perusahaan sesuai dengan hukum Indonesia. Akibat likuidasi, aset yang tersisa, senilai Rp19,25 miliar, akan dibagikan kepada pemegang saham. Sekretaris perusahaan, Ari Wibowo, menyatakan bahwa tindakan ini tidak diperkirakan akan berdampak pada operasi, keuangan, atau kedudukan hukum Jasa Marga, tetapi akan membantu menghentikan kerugian lebih lanjut dari anak perusahaan. (Source : Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



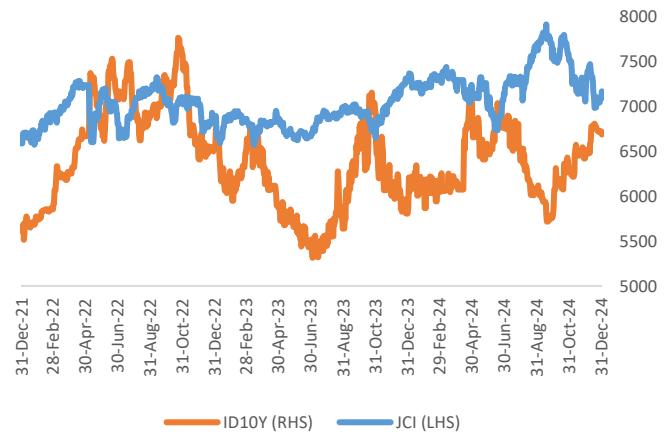
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



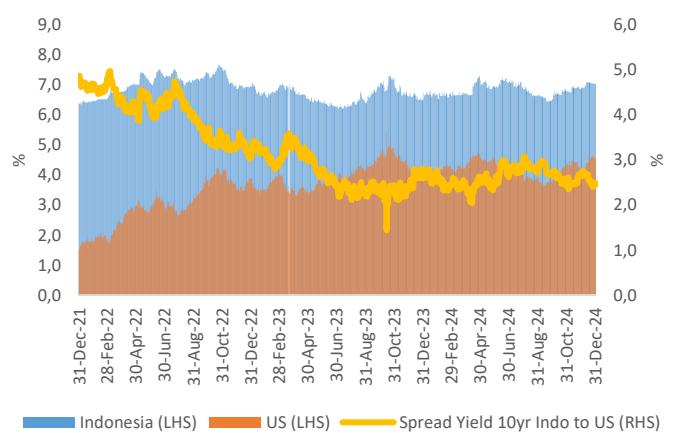
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



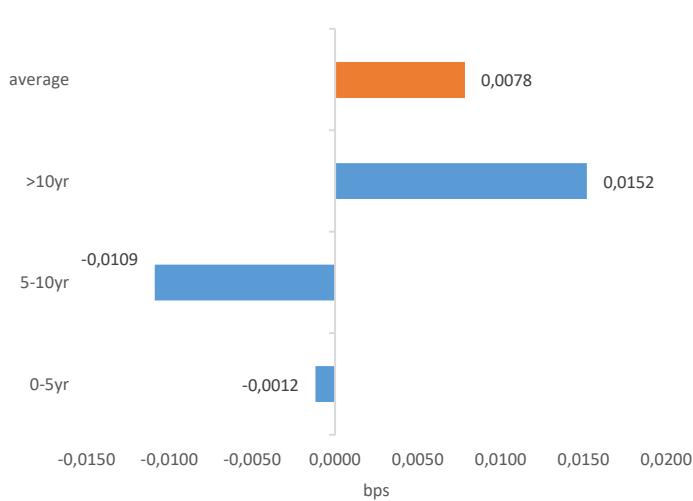
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



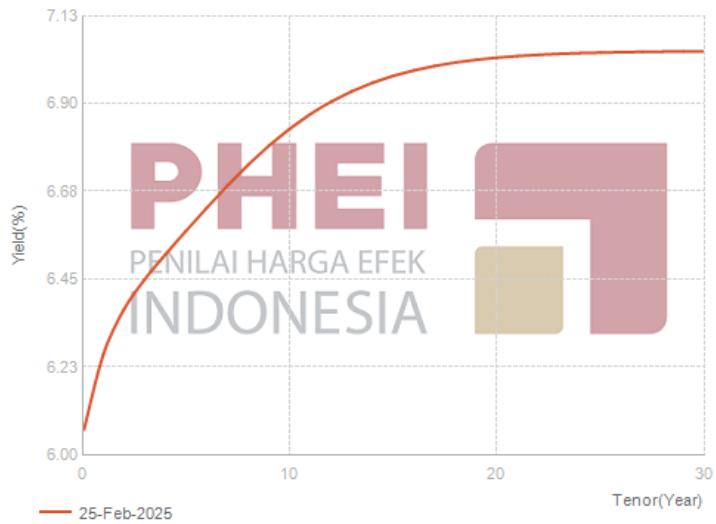
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR

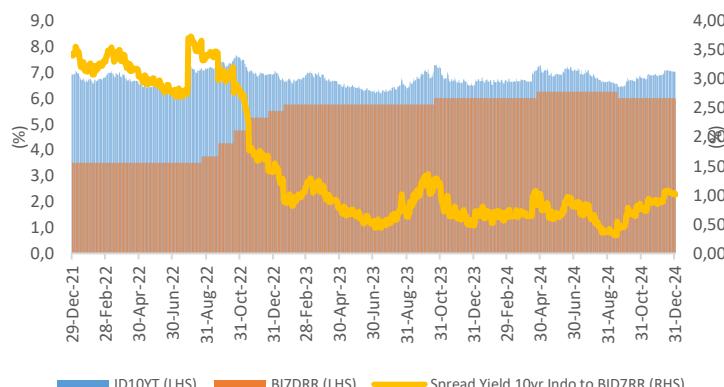


Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR

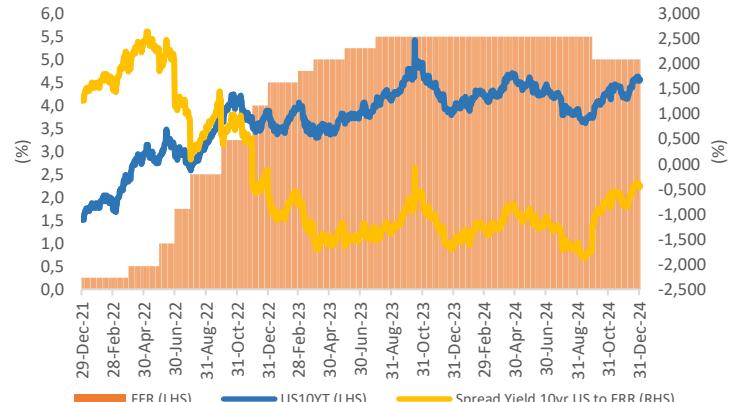


Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	INAI	122,00	91,00	34.07%
2	AREA	366,00	296,00	23.65%
3	TRUS	1,57	1,38	13.82%
4	IMAS	1,10	965,00	13.47%
5	BBSS	199,00	176,00	13.07%
6	CMNP	2,32	2,09	11.00%
7	PSGO	195,00	176,00	10.80%
8	NAIK	406,00	370,00	9.73%
9	EDGE	6,70	6,15	8.94%
10	KOBX	173,00	159,00	8.81%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	DWGL	316,00	420,00	-24.76%
2	JARR	360,00	418,00	-13.88%
3	MORA	400,00	462,00	-13.42%
4	EMTK	555,00	640,00	-13.28%
5	PNGO	1,75	2,00	-12.28%
6	ELIT	222,00	252,00	-11.90%
7	IOTF	94,00	106,00	-11.32%
8	SCMA	206,00	232,00	-11.21%
9	CHEM	56,00	63,00	-11.11%
10	CCSI	434,00	486,00	-10.70%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1.555	13.20%
2	BBCA	1.231	10.45%
3	BMRI	1.155	9.80%
4	WIFI	434	3.69%
5	TLKM	319	2.71%
6	GOTO	275	2.34%
7	PTRO	261	2.21%
8	BRMS	222	1.88%
9	BBNI	219	1.86%
10	BUKA	216	1.83%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	89.880	7,25%
2	WIFI	44.196	3,57%
3	BMRI	42.337	3,42%
4	IMJS	40.145	3,24%
5	WIRG	34.697	2,80%
6	BBCA	31.491	2,54%
7	PSAB	30.705	2,48%
8	PTRO	24.922	2,01%
9	BUKA	21.508	1,74%
10	ADRO	16.617	1,34%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6,68	99,21	6,65	99,32	6,87	98,34
FR0103	07/15/35	6,87	99,12	6,87	99,08	6,99	98,24
FR0106	08/15/40	7,04	100,79	7,06	100,66	7,21	99,23
FR0107	08/15/45	7,06	100,72	7,09	100,39	7,22	98,99

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,0644	6,1816	6,5282	7,1332	8,3402	6,2649	6,6215	7,2629	8,4732
1	6,2550	6,4771	6,8220	8,1591	9,4460	6,5685	6,9179	8,3064	9,5904
2	6,3715	6,6569	7,0188	8,6328	9,9202	6,7563	7,1240	8,7514	10,0278
3	6,4487	6,7785	7,1754	8,9091	10,3229	6,8832	7,2799	9,0335	10,4247
4	6,5127	6,8842	7,3237	9,1337	10,7148	6,9910	7,4196	9,2786	10,8231
5	6,5732	6,9875	7,4678	9,3305	11,0491	7,0934	7,5537	9,4900	11,1614
6	6,6323	7,0895	7,6035	9,4964	11,3023	7,1921	7,6828	9,6584	11,4128
7	6,6893	7,1874	7,7259	9,6284	11,4784	7,2852	7,8044	9,7830	11,5833
8	6,7429	7,2780	7,8320	9,7282	11,5935	7,3700	7,9155	9,8702	11,6918
9	6,7918	7,3590	7,9210	9,8005	11,6653	7,4450	8,0143	9,9283	11,7576
10	6,8351	7,4294	7,9936	9,8511	11,7086	7,5095	8,1000	9,9659	11,7962

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
26/02/2025 19:00	US	MBA Mortgage Applications	FEB 21	-6,6%	--
26/02/2025 22:00	US	New Home Sales	Jan	698K	680K
27/02/2025 20:30	US	GDP Annualized QoQ	4QS	2,3%	2,3%
27/02/2025 20:30	US	Durable Goods Orders	Jan-P	-2,2%	2,0%
27/02/2025 20:30	US	Initial Jobless Claims	Feb-22	219K	221K
28/02/2025 21:45	US	MNI Chicago PMI	FEB	39,5	40,8

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian. untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan. pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.